



**PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, PERSEPSI BIAYA, DAN LAMA  
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN  
PROGRAM PASCASARJANA AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**RESI MENIKA BR. SURBAKTI**  
1515100120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**

## ABSTRAK

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, yaitu masih banyak mahasiswa yang terhambat lulus dikarenakan kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa tersebut untuk segera lulus. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi kota Medan, (2) Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi kota Medan, (3) Pengaruh Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi kota Medan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner. Teknik pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 105 responden mahasiswa akuntansi kelas karyawan sore dan kelas karyawan jumat dan sabtu. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan spss versi.19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi (2) Persepsi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi (3) Lama Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.

**Kata Kunci: Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, Lama Pendidikan, Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi**

## **ABSTRACT**

*Based on the problem that is happening, there are so many students that are undergraduate in a long time term because they need some motivation for finishing their studies as soon as possible. This research aimed at knowing : (1) the effects of the motivation of quality to student's interest in continuing the postgraduate program of accounting at University of Pembangunan Panca Budi in Medan city, (2) the effects of the perceived cost to continuing the postgraduate of accounting at University of Pembangunan Panca Budi in Medan city, (3) the effects of time of study to student's interest continuing the postgraduate program of accounting at University of Pembangunan Panca Budi in Medan city. The data in this research collected by using the questionnaire. The technical of sampling using purposive sampling amount 105 students of accounting from the evening class and the parallel class. The analysis of data in this research using the analyse of multiple linear regression with SPSS ver. 19. The result showed that : (1) the motivation of quality had effected partially to student's interest to continuing the postgraduate program of accounting (2) the effects of cost had effected partially to student's interest to continuing the postgraduate program of accounting (3) the effects of time of study not effected to student's interest continuing the postgraduate program of accounting at University of Pembangunan Panca Budi.*

***Keywords : the motivation of quality, perceived of cost, time to study, student's interest to continuing the postgraduate program of accounting.***

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan masalah .....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	5
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Perumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24
2.3 Kerangka Konseptual .....	26
2.4 Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.2.1 Lokasi penelitian .....	31
3.2.2 Waktu penelitian .....	31
3.3 Populasi dan Sampel .....	32
3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional .....	34
3.4.1 Variabel penelitian .....	34
3.4.2 Definisi Operasional.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	43

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Panca Budi .....	43
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar Universitas Pembangunan Panca Budi.....	47
4.1.3 Uraian struktur organisasi Universitas .....	49
4.1.4 Pembahasan Kegiatan Universitas .....	49
4.1.5 Penyajian Data .....	49
4.1.6 Analisis dan Evaluasi .....	67
4.1.7 Pengujian Hipotesis .....	71
4.2 Pembahasan.....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**BIODATA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah mahasiswa akuntansi .....	1
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Sebelumnya .....	24
Tabel 3.1 Skedul Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	35
Tabel 3.4 Skor Skala Likert .....	37
Tabel 4.1 Distribusi sampel .....	50
Tabel 4.2 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin .....	50
Tabel 4.3 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelas.....	51
Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil uji validitas pilot projek variabel X1 .....	52
Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil uji validitas pilot projek variabel X2 .....	52
Tabel 4.6 Rekapitulasi hasil uji validitas pilot projek variabel X3 .....	53
Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil uji validitas pilot projek variabel Y .....	54
Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil uji reabilitas pilot projek variabel X1 .....	55
Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil uji reabilitas pilot projek variabel X2.....	55
Tabel 4.10 Rekapitulasi hasil uji reabilitas pilot projek variabel X3.....	56
Tabel 4.11 Rekapitulasi hasil uji reabilitas pilot projek variabel Y.....	56
Tabel 4.12 Pertanyaan 1 .....	58
Tabel 4.13 Pertanyaan 2.....	58
Tabel 4.14 Pertanyaan 3 .....	59
Tabel 4.15 Pertanyaan 4.....	59
Tabel 4.16 Pertanyaan 5.....	60
Tabel 4.17 Pertanyaan 1 .....	60
Tabel 4.18 Pertanyaan 2.....	61
Tabel 4.19 Pertanyaan 3 .....	61
Tabel 4.20 Pertanyaan 1 .....	62
Tabel 4.21 Pertanyaan 2.....	63
Tabel 4.22 Pertanyaan 3 .....	63
Tabel 4.23 Pertanyaan 4.....	64

Tabel 4.24 Pertanyaan 5 .....	64
Tabel 4.25 Pertanyaan 1 .....	65
Tabel 4.26 Pertanyaan 2 .....	66
Tabel 4.27 Pertanyaan 3 .....	66
Tabel 4.28 Pertanyaan 4 .....	67
Tabel 4.29 Hasil uji multikolineoritas.....	70
Tabel 4.30 Uji regresi linier berganda.....	72
Tabel 4.31 Hasil uji t.....	73
Tabel 4.32 Hasil uji f.....	74
Tabel 4.33 Hasil uji koefisien determinasi ( $R_2$ ).....	75
Tabel 4.34 Hasil pengujian hipotesis .....	76

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Logo Universitas Pembangunan Panca Budi .....	46
Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas Minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana.....	68
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas Minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana .....	69
Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana.....	71



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana starta satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Junawan, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Handriyani Dwilita S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Rusyda Nazhirah S.S., M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan

penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Kepada Ketua Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya Universitas Pembangunan Panca Budi yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta seluruh pegawai yang telah membantu penulis selama penelitian.
7. Teristimewa ucapan terimakasih untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah banyak mendoakan dan memberikan motivasi serta bantuan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Sahabat saya Puspita Dwi Saputri, Novita Sari, Elly syahputri, Sri Hairani, Ananda Savitri, Elvia Puspita Sari Siregar, Siti Fatonah, Dwi Novithalia, M Dahri Mutawaqil, Rizky Almaifahri Ritongan, Uliana Situmorang, M Rifandy Purwanto dan teman-teman angkatan 2015 yang telah memberikan dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Kepada Teman kos saya Kak Vivi, Aisyah, Tia, Wiwid, Khori, Zizah, Putri, Yesi Dan teman-teman kos lainnya yang telah memberi dukungan dan membantu dalam segala hal juga selalu membuat canda tawa kebersamaan yang tak terlupakan dalam sela-sela menyelesaikan skripsi.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan

pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, Januari 2020

Penulis

Resi Menika Br. Surbakti  
NPM 1515100120

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi merupakan sub bidang ilmu dari ilmu ekonomi yang mempelajari tentang proses mengidentifikasi, mencatat, mengklarifikasi, mengelolah, dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi supaya mudah dimengerti untuk mengambil keputusan yang tepat.

Seseorang memilih prodi akuntansi karena prodi akuntansi mempunyai peluang besar di dunia kerja nantinya, selain itu adanya dorongan dari keluarga menjadi salah satu faktor yang juga menentukan pilihan mahasiswa. Pada fakultas Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun pendaftaran jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun semakin banyak persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Akuntansi UNPAB**

No.	TAHUN	JUMLAH MAHASISWA PRODI AKUNTANSI	MAHASISWA YANG LULUS
1.	2013	174	91
2.	2014	456	178
3.	2015	573	89
4.	2016	645	59

*Sumber : Fakultas Sosial Sains*

Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang pada saat ini, untuk mencapai sebuah tujuan tersebut pekerjaan

menjadi faktor penting dan melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang mudah memperoleh pekerjaan dan mendapat gaji yang lebih besar. Pada era yang terus berubah prospek pekerjaan yang akan dibutuhkan di masa mendatang pun berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi tersendiri. Hal ini menjadi latar belakang bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang kelak lulusannya akan banyak dibutuhkan di perusahaan atau organisasi di masa yang akan datang. (Azis, 2017)

Program Pasca Magister akuntansi adalah pendidikan lanjutan untuk memperoleh gelar starta dua (S2) yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau starta satu (S1) ilmu ekonomi pada jurusan akuntansi (keputusan mendiknas RI No 179 U 2001). Mahasiswa yang dapat mengikuti program pasca magister akuntansi yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan starta satu (S1) jurusan akuntansi dan ada beberapa tahapan seleksi yang akan dilewati terlebih dahulu.

Namun ketika mahasiswa sudah menempuh studi pada starta satu (S1) khususnya program studi akuntansi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) ternyata tidak banyak mahasiswa akuntansi yang melanjutkan pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu Magister Akuntansi. Hal tersebut berbeda sekali antara minat ketika mau melanjutkan studi pada starta satu dan minat untuk melanjutkan ke starta dua atau Magister Akuntansi. Meskipun begitu masih ada beberapa yang melanjutkan pendidikan ke Magister Akuntansi. Minat yang cukup redah pada mahasiswa akuntansi starta satu (S1) untuk melanjutkan starta dua (S2) adapun dikarenakan dari beragam macam alasan

yaitu mulai dari motivasi kualitas, persepsi biaya, dan lama pendidikan adalah merupakan alasan utama dari yang lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuneriya, Sarwono dan Kristanto (2013) menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan lama pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. ( Hamzah ,2016:1)

Adanya motivasi yang baik datang dari internal atau eksternal membuat mahasiswa untuk melanjutkan studinya ke program pascasarjana. Sebaliknya tidak adanya motivasi membuat mahasiswa memilih untuk tidak melanjutkannya. Motivasi mahasiswa yang sudah lulus dan akan lulus untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi, yaitu: Pertama adalah motivasi kualitas, motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas dan kemampuannya dengan baik dan benar (Puritan, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuneriya, et. al. (2013) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara statistik signifikan. Biaya yang harus dikeluarkan oleh seorang mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran/studi secara teratur dan berkelanjutan pada lembaga pendidikan tertentu persepsi biaya yaitu kesan, pendapat, merasakan, penilaian, dan interpretasi terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh seseorang mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran. Semakin terjangkau biaya yang dikeluarkan mahasiswa maka akan semakin meningkat minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi,

Selain itu biaya untuk mendapat gelar starta dua lebih besar daripada biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Biaya (*cost*) pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan (Saputra, 2006). Mahasiswa yang belum mampu membiaya kuliah program pasca sarjana akuntansi akan lebih memilih bekerja lebih dahulu daripada langsung melanjutkan program pasca magister akuntansi dan lama pendidikan yang harus ditempuh oleh mahasiswa, karena sebelumnya mahasiswa sudah menempuh Strata satu (S1) sehingga apabila menempuh Strata (S2), ketika diakumulasikan waktu studi menjadi lama. Selain itu juga lama pendidikan mahasiswa ketika menempuh starta satu (S1) ikut mempengaruhi untuk melanjutkan ke program pasca sarjana (S2). Semakin lama pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa, semakin berkurang minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Lama pendidikan adalah waktu atau kecepatan yang diperlukan oleh semua mahasiswa untuk

menyelesaikan proses pembelajaran atau studi yang akan di tempuh oleh mahasiswa. (Mandy, 2014).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian di Universitas Pembangunan Panca Budi di Kota Medan tentang minat mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir untuk melanjutkan jenjang pendidikan Program Pascasarjana. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Masih banyak mahasiswa yang terhambat lulus dikarenakan kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa tersebut untuk segera lulus.
2. Persepsi biaya membuat mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah Program Pascasarjana Akuntansi akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu dari pada langsung melanjutkan program Pascasarjana Akuntansi.
3. Semakin lama pendidikan ditempuh oleh mahasiswa semakin berkurang minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.



### **1.2.2 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian ini agar tidak melebar dan salah penafsiran dari hasil yang diharapkan, maka penelitian hanya menggunakan mahasiswa Akuntansi kelas sore dan kelas karyawan jumat dan sabtu angkatan 2016 dalam ini dititik beratkan pada masalah Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pascasarjana?
2. Apakah Persepsi biaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pascasarjana?
3. Apakah lama pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pascasarjana?
4. Apakah motivasi kualitas, persepsi biaya, dan lama pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pascasarjana?

## **1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.
2. Untuk mengetahui persepsi biaya terhadap minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.
3. Untuk mengetahui lama pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.
4. Untuk mengetahui Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Setelah mengetahui pengaruh motivasi kualitas, persepsi biaya, dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana diharapkan menjadi acuan mahasiswa UNPAB kedepannya agar lebih semangat untuk melanjutkan program pascasarjana.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Almamater

Dengan adanya penelitian ini dapat membuat mahasiswa yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi lebih termotivasi melanjutkan Program Pasca Sarjana setelah lulus starta satu (S1).

### b. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah literatur perpustakaan yang dapat digunakan oleh kalangan akademisi tentang Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana.

### c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.

## 1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian yang dilakukan Ariandi Azis (2017), yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, Persepsi Masa Studi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi FEB UNILA melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya terletak pada:

1. Tempat Penelitian : Penelitian terdahulu berada di Universitas

Lampung Bandar Lampung sedangkan penelitian

sekarang dilakukan di Universitas Pembangunan  
Panca Budi Kota Medan.

2. Waktu Penelitian : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017  
sedangkan Penelitian sekarang dilakukan dari  
bulan April 2019 sampai dengan selesai.
3. Variable Penelitian : Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada  
variabel independen dan tempat penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Program Pascasarjana**

Program pascasarjana adalah jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang setelah ia mendapat gelar S1 dari suatu perguruan tinggi. Secara umum pendidik pascasarjana bertujuan menghasilkan tenaga ahli dan ilmuwan dalam berbagai bidang. Program terdiri atas (1) program S2 dan menghasilkan lulusan dengan gelar magister S2 yang di butuhkan untuk menyelesaikan program ini 2–5 tahun setelah pendidikan sarjana; (2) program S2 yang menghasilkan lulusan dengan gelar doktor dan waktu penyelesaiannya 4-7 tahun setelah pendidikan sarjana.

#### **2.1.2 Minat**

Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku, minat tidak selalu statis, minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. (Jogiyanto, 2007: 29).

Minat menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan.

Minat dapat tumbuh dalam diri seseorang secara alamiah maupun mendapat pengaruh positif lingkungan. Minat juga memiliki pengaruh besar terhadap bakat. Artinya, minat akan dapat mengarahkan penyaluran bakat dalam diri seseorang. Orang yang berminat terhadap sesuatu kegiatan seni misalnya, hal ini dapat membantu dirinya untuk mengembangkan

potensi bakat yang telah ia miliki di bidang olah suara. (Rahmat, 2018:163).

### **2.1.2.1 Perbedaan bakat dan minat**

#### 1) Bakat

Bakat merupakan potensi atau kemampuan yang dibawa seseorang sejak lahir. Setiap orang memiliki potensi alamiah yang berbeda sejak lahir. Bakat tidak akan hilang dari diri seseorang. Pada beberapa kasus, bakat sering kali tidak tersalurkan dengan baik oleh berbagai hambatan. Hal ini yang biasa disebut dengan bakat terpendam.

#### 2) Minat

Minat dapat tumbuh dan berkembang setelah mengalami suatu proses. Seseorang akan berminat terhadap sesuatu karena merasa tertarik setelah mendapat gambaran positif tentang sesuatu. Terlebih jika hal tersebut ternyata memberikan banyak manfaat bagi dirinya maupun orang lain.

### **2.1.2.2 Mengembangkan bakat dan minat**

Cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan bakat dan minat adapun sebagai berikut:

- 1) Kenali diri
- 2) Ketahui keinginan
- 3) Harga nilai diri
- 4) Kombinasi minat dan kegunaan

Dalam melakukan pengembangan bakat dan minat tersebut, terdapat beberapa faktor yang mendukung Antara lain faktor internal dan faktor eksternal.

### **2.1.2.3 Faktor Internal dan Eksternal Pengembangan Bakat Dan Minat**

#### 1) Faktor internal

##### a) Faktor bawaan (genetik)

Faktor bawaan merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik.

##### b) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri.

#### 2) Faktor eksternal

##### a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal tempat individu belajar dan latihan.

##### b) Lingkungan sekolah /kampus

Lingkungan sekolah merupakan suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal.

##### c) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat.

Hasil yang menunjukkan bahwa minat-minat dapat memprediksi perilaku dengan cukup akurat tidak berarti dengan sendirinya menyediakan informasi yang banyak tentang alasan-alasan melakukan perilakunya. Menurut teori teori tindakan belasan (*theory of reasoned action*), minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yang satu berhubungan dengan faktor pribadi dan yang lainnya berhubungan dengan pengaruh sosial. Penentu pertama yang berhubungan dengan faktor pribadi adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) individual. Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Penentu kedua dari minat yang berhubungan dengan pengaruh sosial adalah norma subjektif. Disebut dengan norma subjektif karena berhubungan dengan preskripsi normatif persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial (kepercayaan-kepercayaan orang lain) yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. (Jogiyanto 2007:31-32)

*Theory of reasoned action* (TRA) mengusulkan bahwa minat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap dan norma-norma subjektif terhadap perilaku. Ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya (*attitude toward the behavior*) dan bagaimana dia berfikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku itu (disebut dengan norma-norma subjektif). (Jogiyanto 2007: 32).



Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap bidang tertentu maka hal tersebut mempengaruhi dan membentuk diri serta kesadarannya. Artinya, melalui kesadaran itu seseorang cenderung mempunyai keinginan untuk melanjutkan keinginan yang akan dicapai dengan harapan menambah ilmu untuk bekal hidup. Kusumastuti dan Waluyo (2013) menyatakan bahwa minat adalah keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu. Minat juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu. Kesimpulannya, bahwa minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau kecenderungan dalam hati manusia terhadap suatu hal dalam diri orang tersebut yang timbul akibat dari setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut.

### **2.1.3 Motivasi Kualitas**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. (Hamzah,2016:03).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Beberapa definisi motivasi para ahli berikut ini. Chung & Meggison menyatakan “*motivation is defined as/ goal-directed behaviour. It concerns the level of effort one exerts in pursuing a goal it's closely performance* (motivasi dirumuskan sebagai perilaku yang ditujukan pada sasaran. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar tujuan, motivasi berkaitan erat dengan kepuasan dan performansi pekerjaan. Fahmi (2013:107)

Disisi lain menurut Santoso Soroso dalam Fahmi (2013:107) “motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu (*specific goal directed way*).”

Dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan konsep hipotesis untuk suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan atau tidak menyenangkan. (Hamzah,2016: 5)

Motivasi muncul dalam dua bentuk dasar, yaitu:

1. Motivasi ekstrintik (dari luar) dan
2. Motivasi intrinsik (dari dalam diri seseorang/kelompok)

Motivasi ekstrintik muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk mengubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini ke arah yang lebih baik. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut, yang selanjutnya kemudian mempengaruhi dia dalam melakukan sesuatu secara nilai dan berarti. (Fahmi, 2013: 108)

Menurut Kusumangtyas (2007), motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan individual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang ke arah mencapai kebutuhan yang memberikan kepuasan dengan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan individual.

Ada beberapa unsur motivasi diantaranya yaitu adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan Diri Dalam Individu

Manusia adalah insan yang memiliki energi, apakah itu energi fisik, otak, mental, maupun spiritual. Energi-energi tersebut berakumulasi dan menjelma dalam bentuk dorongan batin untuk mendorong seseorang melakukan suatu tugas tepat waktu.

## 2. Tujuan

Manusia adalah makhluk bertujuan, meskipun tidak ada manusia yang mempunyai tujuan yang benar-benar sama didalam mengarungi hidup, demikian juga organisasi, pasti mempunyai tujuan. Idealnya semua manusia organisasional yang memiliki motivasi tinggi sadar bahwa Antara tujuan dan dirinya dengan tujuan organisasi sama sekali tidak terpisahkan walaupun terpisahkan tidak terlalu senjang.

## 3. Keuntungan

Bahwa manusia bekerja ingin mendapatkan keuntungan, pemikiran ini manusiawi. Meski harus dihindari pemikiran seperti ini yang hanya ingin bekerja manakala ada keuntungan yang langsung diperoleh.

Kualitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.

Kualitas merupakan mutu dari pekerjaan atau hasil yang telah dicapai dengan proses yang dilakukan. Sehingga kualitas keputusan di aplikasikan atau telah di uji secara maksimal dan terlihat hasilnya secara maksimal serta dinilai secara maksimal juga. Penilaian secara maksimal tentunya akan menjadi lebih jelas dan lebih bisa di pertanggungjawabkan kebenarannya dari pada penilaian secara tidak maksimal tentunya. Maka dari itu untu menilai suatu kualitas keputusan yang dibuat haruslah di uji secara pendekatan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Irham Fahmi, 2013: 237).

Kualitas diri adalah kumpulan dari nilai, karakter, sikap cara berfikir dan kebiasaan yang dimiliki oleh seseorang. Dengan meningkatkan salah satu dari poin di atas. Secara tidak langsung kualitas itu akan berubah. Sayangnya, dibutuhkan upaya sadar untuk meningkatkan kualitas diri ini. Menurut Tjiptono dan Sunyoto (2012) mengatakan bahwa kualitas merupakan sebuah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Menurut Sunyoto (2012) menyatakan bahwa kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna yang diinginkan.

Menurut (Puritan,2013) motivasi kualitas adalah merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas ialah merupakan pendorong suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang di tekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

#### **2.1.4 Persepsi Biaya**

Menurut Robbins dan Judge dalam Hangraeni (2009: 23), persepsi ialah Cara individu menganalisis dan mengartikan pengamatan indrawi mereka dengan tujuan untuk memberikan makna terhadap lingkungan sekitar mereka. Seseorang individu akan memandang segala sesuatu dengan persepsi mereka sendiri yang mungkin saja berbeda dengan persepsi orang lain. Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi pembentukan persepsi seseorang, yaitu:

1. Faktor penerima persepsi, berupa sikap individu, kesukaan, motif individu, pengalaman, dan pengharapan.
2. Faktor target yang dipersepsikan, berupa suara, ukuran, gerakan, latar belakang dan kesamaan.
3. Faktor situasi, berupa waktu, tempat, dan kondisi sosial ketika proses penganalisisan terjadi.

Teori yang mencoba menjelaskan mengapa persepsi manusia berbeda-beda terhadap suatu hal adalah teori atribusi. Teori ini menjelaskan ketika seseorang individu mengamati sebuah perilaku, mereka mencoba menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan oleh internal diri si individu ataukah disebabkan oleh faktor eksternal dari sinilah kemudian seseorang mendasarkan penilaian terhadap perilaku individu. (Hangraeni, 2011: 23).

Menurut Ling dan Catling (2012:2) persepsi merupakan serangkaian proses rumit yang dengan melaluinya kita memperoleh dan menginterpretasikan informasi.

Menurut Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2013: 59) persepsi ialah merupakan proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami sekitar kita. Dikatakan pula sebagai proses menginterpretasikan suatu lingkungan. Orang harus mengenal objek untuk berinteraksi sepenuhnya dengan lingkungan mereka.

Persepsi ialah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Maka dengan demikian yang dimaksud dengan persepsi adalah proses dari seseorang dalam memahami lingkungannya yang melibatkan pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam suatu pengalaman psikologi. Persepsi juga diartikan sebagai suatu proses dimana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Disamping itu juga persepsi dapat dilihat dari proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. (Rivai, 2003: 357).

Biaya ialah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. (Widilestariningtyas dkk, 2012: 7).

Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang

hendak dicapai dengan penggolongan tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal dengan konsep “ *different costs for different purposes*”.

Biaya dapat digolongkan menurut:

1. Objek Pengeluaran
2. Fungsi pokok dalam perusahaan
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
5. Jangka waktu manfaatnya.

Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau department. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan:

1. Biaya langsung (*direct cost*)

Biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya tidak langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai.

2. Biaya tidak langsung (*indirect Cost*)

Biaya tidak langsung adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. (widilestariningtyas dkk, 2012: 12;14).

Biaya pendidikan merupakan nilai uang dari sumber daya pendidikan yang dibutuhkan untuk mengelola dan menyelenggarakan



pendidikan, oleh karena itu menghitung biaya pendidikan harus terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan sumber daya pendidikan termasuk kualifikasi atau spesifikasi dan jumlahnya, untuk mengelola dan menyelenggarakan biaya pendidikan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh seseorang mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran/studi secara teratur dan berkelanjutan pada lembaga pendidikan tertentu. Artinya secara normatif persepsi biaya pendidikan menentukan naik turunnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pascasarjana akuntansi. Hal tersebut tidak lepas dari keadaan ekonomi masing-masing mahasiswa. Selain itu pula besar kecilnya biaya menjadi pertimbangan dalam penentuannya. Rahayu Dan Rusmawan (2010) menyatakan biaya kuliah (biaya pendidikan) merupakan salah satu faktor yang mendorong minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi pada salah satu universitas yang telah dipilih mahasiswa.

Menurut Karina (2011), biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan konsumen atau orang tua mahasiswa atau mahasiswa itu sendiri untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik dari biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dana kesejahteraan dan fasilitas mahasiswa (DKFM) persemester dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya perkembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian Negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Menurut Supriadi (2010:3) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni yaitu semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang.

Maka dapat disimpulkan persepsi biaya merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan biaya yang dikeluarkan baik itu oleh orangtua atau mahasiswa itu sendiri untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai akhir pendidikan tersebut.

### **2.1.5 Lama Pendidikan**

Lama pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Sebagian besar lulusan sarjana ekonomi banyak yang memilih untuk mengutamakan bekerja setelah mereka lulus karena desakan ekonomi atau karir. Dalam penelitian Yuneriya, Sarwono Dan Kristianto (2013), lama pendidikan adalah suatu proses yang harus dijalani oleh mahasiswa untuk menempuh pendidikan program pascasarjana akuntansi dan mendapatkan gelar yang akan dicapai.

Lama pendidikan merupakan serangkaian proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan program

pasca magister akuntansi dan akan mendapatkan gelar magister. Menurut Mandy (2014) yang berpendapat bahwa lama pendidikan adalah waktu atau kecepatan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran atau studi. Lama pendidikan menjadi pertimbangan yang dikaitkan dengan faktor peluang karir dan juga lama studi yang telah ditempuh pada S1. Lama pendidikan adalah lama pendidikan terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa lama pendidikan merupakan sebuah proses seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap lama pendidikan terjadwal yang akan ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan atau dipersyaratkan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1. Mapping Penelitian Sebelumnya**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Azis, (2017)	Pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan	1.Motivasi 2.Persepsi biaya pendidikan 3.Persepsi masa studi	1.Minat mahasiswa melanjutkan program pasca magister	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan (1) motivasi secara sig. berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan program pasca magister akuntansi pada tingkat sig. 0,05, dengan nilai sig motivasi internal $0,000 < 0,05$ : (2) persepsi biaya secara sig tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca

		program pasca magister ilmu akuntansi (survei Universitas Lampung UNILA)				magister akuntansi pada tingkat sig. 0,05 dengan nilai sig. persepsi biaya 0,827<0,05: (3) lama pendidikan secara sig tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister akuntansi pada tingkat sig 0,05 dengan nilai sig. lama pendidikan 0,208<0,05.
2	Prasastinin gsih (2015)	Pengaruh motivasi, persepsi biaya dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister akuntansi (Survei Universitas Muhammadiyah Surakarta)	1.Motivasi 2.Persepsi biaya 3.Persepsi masa studi	1.Minat mahasiswa melanjutkan program pasca magister	Regresi liner Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi baik internal maupun eksternal secara individual berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister akuntansi pada tingkat sig 0,05, dengan nilai sig internal 0,0115<0,05 dan nilai sig motivasi internal 0,000<0,05: (2) persepsi biaya secara individual berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pasca magister akuntansi pada tingkat sig 0,05, dengan nilai sig. persepsi biaya 0,0175<0,05: (3) lama pendidikan secara individual berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk program pasca magister akuntansi pada tingkat sig 0,05, dengan nilai sig lama pendidikan 0,0105<0,05.

3	Abdillah (2011)	Pengaruh motivasi kualitas dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti profesi akuntansi (survei universitas Negeri Semarang)	1.Motivasi kualitas 2.Motivasi karir	1.Minat mahasiswa mengikuti profesi akuntansi	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas menunjukkan responden berada pada tingkat setuju. Hal ini berarti kualitas merupakan salah satu faktor alasan untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Begitu pula dengan motivasi karir menunjukkan responden berada pada tingkat setuju. Dari analisis hasil regresi diperoleh persamaan regresi. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh adjusted sebesar 0,32 yang artinya pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi kualitas dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi secara simultan sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam regresi ini.
4	Berlinasari (2017)	Pengaruh motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK	1.motivasi 2.biaya pendidikan 3.lama pendidikan	1.minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAK	Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi sedangkan variabel biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian-penelitian sebelumnya sangat berguna bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya. Pada penelitian dibuat dengan mengacu beberapa penelitian sebelumnya.

### **2.3.1 Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi**

Motivasi merupakan pendorong terhadap suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi, karena dengan melanjutkan program pascasarjana akuntansi seseorang memperoleh kemauan, kualitas, gelar, karir yang bagus dan ilmu pada bidang akuntansi. Hal ini menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk menentukan seberapa besar minat melanjutkan program pascasarjana akuntansi. Oleh karena itu, dengan besarnya peran dari motivasi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa semangkin tinggi motivasi seseorang melanjutkan program pascasarjana akuntansi maka semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas adalah merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Puritan, 2013).

### **2.3.2 Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi**

Persepsi biaya dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan pendapat

Farisi dalam Mandy (2014), yang mengatakan bahwa biaya pendidikan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh seseorang mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran/studi secara teratur dan berkelanjutan pada lembaga pendidikan tertentu. Artinya secara normatif persepsi biaya pendidikan menentukan naik turunnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke pascasarjana magister akuntansi. Hal tersebut tidak lepas dari keadaan ekonomi masing-masing mahasiswa. Selain itu besar kecilnya biaya menjadi pertimbangan dalam penentuannya. Maka dapat disimpulkan persepsi biaya merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan biaya yang dikeluarkan baik itu oleh orangtua atau mahasiswa itu sendiri untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai akhir pendidikan tersebut.

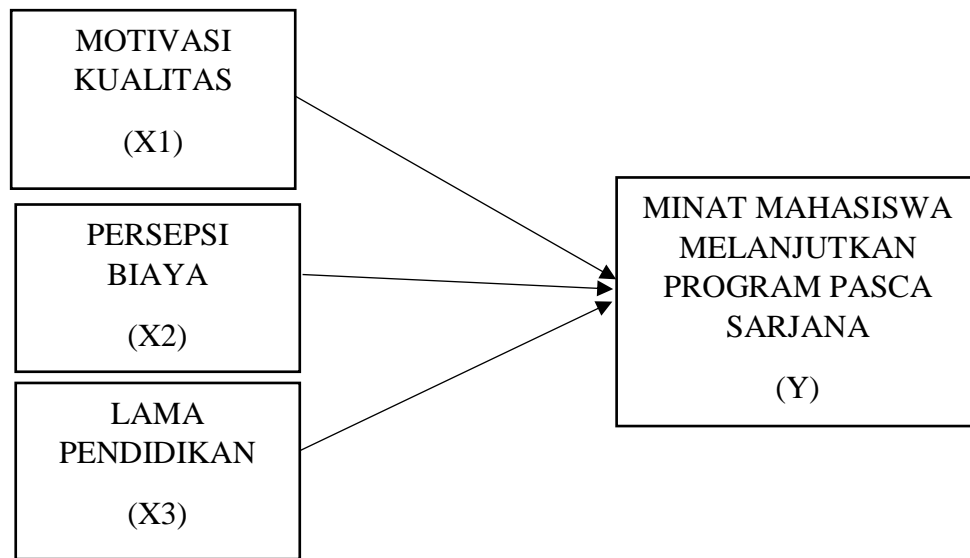
### **2.3.3 Pengaruh Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana**

Lama pendidikan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil ini relevan dengan pendapat Farisi dalam Mandy (2014) yang berpendapat bahwa lama pendidikan adalah waktu atau kecepatan yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran atau studi. Lama pendidikan menjadi pertimbangan yang dikaitkan dengan faktor peluang karir dan juga lama studi yang di tempuh starta satu (S1).

Maka dapat disimpulkan bahwa lama pendidikan merupakan sebuah proses seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan

sensoris mereka terhadap lama pendidikan terjadwal yang akan ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang telah ditentukan atau dipersyaratkan.

Penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

Keterangan :

X1 : Motivasi Kualitas

X2 : Persepsi Biaya

X3 : Lama Pendidikan

Y : Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pasca Sarjana



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang merupakan praduga karena masih harus di uji kebenarannya. Berdasarkan kajian teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir diatas dapat ditarik jawaban sementara. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1** :Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi.
- H2** :Persepsi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi.
- H3** :Lama Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi.
- H4** :Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, Lama Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pasca Sarjana Akuntansi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian Asosiatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan Antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, dalam penelitian yang digunakan (Rusiadi,2017: 12). Metode asosiatif ini akan meneliti mengenai “Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan”.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan, adapun waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan april 2019 s/d selesai.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan April 2019 sampai selesai dengan format sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Skedul Proses Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Apr'19	Mei-Ags' 19	Sept'19	Okt – Des'19	Jan'20	Feb' 20
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal		■				
3	Seminar Proposal			■			
4	Perbaikan/Acc Proposal			■			
5	Perngolahan Data				■		
6	Penyusunan Skripsi					■	
7	Bimbingan Skripsi					■	
8	Sidang Meja Hijau						■

Sumber : Diolah penulis, 2020

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian/ Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rusiadi, 2017:30), Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi UNPAB angkatan 2016.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Rusiadi, 2017:31). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa akuntansi UNPAB angkatan 2016
- b. Mahasiswa akuntansi kelas karyawan jumat dan sabtu UNPAB aktif angkatan 2016
- c. Mahasiswa akuntansi kelas karyawan sore UNPAB aktif angkatan 2016

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah yang di gunakan dalam penelitian sebanyak 55 mahasiswa akuntansi kelas karyawan jumat dan sabtu dan 50 mahasiswa akuntansi kelas karyawan sore. Jadi, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 mahasiswa akuntansi kelas karyawan. Pemilihan sampel dapat dilihat pada table 3.2. sample penelitian:

**Table 3.2. Sampel Penelitian**

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Mahasiswa akuntansi UNPAB angkatan 2016	645
2	Mahasiswa akuntansi kelas karyawan jumat dan sabtu UNPAB aktif angkatan 2016	55
3	Mahasiswa Akuntansi kelas karyawan Sore UNPAB aktif angkatan 2016	50

*Sumber: penulis 2019*

### **3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu :

a. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana.

b. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi kualitas, persepsi biaya, dan lama pendidikan.

#### **3.4.2 Defenisi Operasional**

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Defenisi operasional dari masing-masing variabel yaitu:

**Table 3.3. Defenisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skala</b>
Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana (Y)	Minat dapat tumbuh dan berkembang setelah mengalami suatu proses. Seseorang akan berminat terhadap sesuatu karena merasa tertarik setelah mendapat gambaran positif tentang sesuatu. Terlebih jika hal tersebut ternyata memberikan banyak manfaat bagi dirinya maupun orang lain. (Rahmat, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. perasaan senang</li> <li>2. ketertarikan</li> <li>3. perhatian</li> <li>4. cita- cita</li> <li>5. manfaat</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Motivasi Kualitas (X1)	Motivasi kualitas ialah merupakan pendorong suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang di tekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. (Fahmi, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. frekuensi belajar</li> <li>2. fasilitas</li> <li>3. mengasah skill</li> <li>4. adanya tujuan tertentu</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

Persepsi Biaya (X2)	Persepsi biaya merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan biaya yang dikeluarkan baik itu oleh orangtua atau mahasiswa itu sendiri untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai akhir pendidikan tersebut. (widilestariningtyas dkk, 2012)	1.keterjangkauan harga 2.pengorbanan biaya 3.manfaat yang didapat.	Skala <i>Likert</i>
Lama Pendidikan (X3)	Lama pendidikan merupakan serangkaian proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan pascasarjana akuntansi dan akan mendapatkan gelar sarjana. (Mandy, 2014)	1. waktu pendidikan 2. tingkat kesulitan.	Skala <i>Likert</i>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari peninjauan ke objek penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik kuisisioner kepada mahasiswa Akuntansi kelas sore dan kelas karyawan jumat dan sabtu UNPAB aktif angkatan 2016 Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan.

Kuisisioner merupakan pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian dalam penelitian ini. Jawaban yang diberikan kemudian akan diberi skor dengan mengacu pada skala *likert*. (Rusiadi 2017: 102) menyatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti item instrument yang menggunakan skala *likert*.

**Tabel 3.4. Skor Skala *likert***

Jawaban Responden	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

*Sumber: Panduan SPSS*



### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Kualitas Data**

##### **3.6.1.1 Uji Validitas Data**

Validitas data adalah tingkat keandalan dan kesahian alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan membandingkan dengan  $r$ -kritis = 0,3 Kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3. Maka butir dalam pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. (Rusiadi 2017: 106;113).

##### **3.6.1.2 Uji Reliabilitas**

Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam pengambilan keputusan reabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 (Rusiadi 2017: 107;115).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas mendeteksi sifat distribusi normal data. Untuk analisis parametrik disyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal berbentuk simetris. (Rusiadi, 2017: 149).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji ini dapat diketahui dengan menganalisis nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) SPSS. Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau dengan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas terhadap data yang diuji. (Rusiadi 2017: 154)

### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heterokedestisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED dengan SRESID. Model yang baik jika didapatkan pola tertentu pada grafik, seperti

menumpuk ditengah atau menyempit kemudian melebar.( Rusiadi, 2017: 157).

Melihat grafik plot Antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot Antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisis:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik –titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

#### **3.6.3.1 Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

### 3.6.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung > dari pada F tabel berarti ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan uji signifikan juga bisa dilakukan yaitu apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), demikian pula sebaliknya. (Rusiadi 2017: 258 )

### 3.6.3.3 Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial Antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terikat dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 (Rusiadi 2017: 257).

Dengan uji parsial maka diketahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh sendiri-sendiri atau secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Jika T hitung > dari T tabel berarti ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), begitu pula sebaliknya. Selain itu uji parsial juga bisa menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka

berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu ( $H_1$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), begitu pula sebaliknya. (Rusiadi: 2017: 257).

#### **3.6.3.4 Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi ( $R$ ). Interpretasi koefisien determinasi juga bisa dijelaskan oleh nilai *adjusted R-square* yang menghasilkan nilai lebih efisien karena mampu menjelaskan adanya variasi error dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. (Rusiadi 2017: 257).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Panca Budi**

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 juli 1964 untuk Fakultas Hukum Dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu, Kerohanian Dan Metafisika.

Tahun 1961 sekolah tinggi metafika berubah menjadi universitas pembangunan panca budi (UNPAB) dan tanggal 19 desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya universitas pembangunan panca budi (UNPAB). Tahun 1977 berdiri fakultas pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri fakultas arsitektur pertamanan (Lansekap) terdaftar di departemen pendidikan kebudayaan no. 0305/0/1981 tanggal 24 oktober 1981 untuk fakultas pertanian dan lansekap.

Pada tahun 1985 berdiri fakultas teknik dan fakultas tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 0114/0/1989 tanggal 1 maret 1989 untuk fakultas teknik . pada tahun 1988 fakultas teknik membuka program studi sistem computer untuk jenjang pendidikan program starta satu (S1) dan program studi teknik computer untukjenjang pendidikan program

diploma III serta memperoleh status terdaftar di departemen pendidikan nasional no. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 agustus 2000. Saat ini universitas pembangunan panca budi memiliki 7 fakultas dengan 13 program studi berstatus terakreditasi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**a. Pasca Sarjana**

- 1) Program studi ilmu hukum, izin Dikti nomor: 1510/D/T/K-I/2010
- 2) Program studi magister manajemen

**b. Fakultas Hukum**

- 1) Program studi ilmu hukum izin dikti nomor: 1850/D/T/K-I/2011

**c. Fakultas Pertanian**

- 1) Program studi argoteknologi, izin dikti nomor: 5640/D/T/K-I/2011
- 2) Program studi peternakan izin dikti nomor: 5642/D/T/K-I/2011

**d. Fakultas Ekonomi**

- 1) Program studi manajemen, izin Dikti nomor: 151/D/T/K-I/2010
- 2) Program studi akuntansi, izin Dikti nomor: 1512/D/T/K-I/2010
- 3) Program studi pembangunan, izin dikti nomor 771/D/T/2008
- 4) Program studi perpajakan

**e. Fakultas Teknik**

- 1) Program studi teknik elektro, izin Dikti Nomor: 1849/D/T/K-I/2010

- 2) Program studi teknik arsitektur lansekap, izin Dikti Nomor:  
5641/D/T/K-I/2011

**f. Fakultas Ilmu Komputer**

- 1) Program studi sistem computer, izin dikti nomor: 5639/D/T/K-I/2011
- 2) Program studi teknik computer (diploma III), izin dikti nomor:  
1892/D/T/K-I/2009

**g. Fakultas Agama Islam**

- 1) Program studi pendidikan agama islam, dirjen pendidikan islam  
dengan nomor: DJ.I/183/2010

**h. Fakultas Filsafat**

- 1) Program studi ilmu filsafat, izin Dikti Nomor: 1513/D/T/K-I/2010  
Yayasan mendirikan Universitas Pembangunan Panca Budi dengan  
dimaksud
  - a) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara modern,  
baik pendidikan umum maupun pendidikan agama islam.
  - b) Mengembangkan ajaran agama islam berdasarkan al-qur'an dan  
hadist.
  - c) Terbinanya insan yang berpengetahuan tinggi baik duniawi  
maupun ukhrawi dalam suasana lingkungan yang sehat dan  
lestari.

Adapun logo Universitas Pembangunan Panca budi ialah sebagai  
berikut:





*Sumber: Universitas Pembangunan Panca Budi*

#### **Gambar 4.1 Logo Universitas Pembangunan Panca Budi**

- a) Filosofi lambang universitas pembangunan panca budi:  
Memiliki lambing berupa : “bintang lima kecil di dalam bintang tujuh besar dengan dilingkari oleh daun buah padi serta daun dan buah kapas.”
- b) Bintang segi lima dengan warna kuning melambangkan Pancasila, Dasar Negara Republik Indonesia.
- c) Bintang segi tujuh dengan warna merah melambangkan gugusan kepulauan Indonesia.
- d) Garis-garis sebanyak delapan (sekitar bintang lima) melambangkan bulan dari Proklamasi Republik Indonesia.
- e) Garis-garis sebanyak tujuh belas (sekitar bintang tujuh) melambangkan tanggal dari Proklamasi Republik Indonesia.
- f) Daun/butir padi (Empat Helai) dan Daun/Buah Kapas (Lima Helai)  
melambangkan:
- 1) Angka 4 dan 5 adalah tahun kemerdekaan Republik Indonesia.

2) Pada dan kapas adalah melambangkan kesejahteraan umat manusia.

g) Warna

1) Warna dasar dalam biru tua dan biru laut melambangkan sumber ilmu.

2) Warna dasar luar biru muda dan biru langit melambangkan kedamaian dan kesetiaan kepada Negara Republik Indonesia.

#### **4.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Dasar Universitas Pembangunan Panca Budi**

##### **a. Visi**

Menjadi perguruan tinggi swasta yang termuka berbasis religius dalam mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

##### **b. Misi**

1) Melaksanakan pengabdian sesuai dengan piagam panca budi, mengabdikan kepada Tuhan yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia.

2) Mengembangkan iptek berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menggali sumber-sumber ilmu yang bermanfaat dalam bidang iptek dan imtaq.

3) Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia yang mutunya dapat

bersaing secara nasional dan internasional dalam fitrah pengabdian terhadap Allah SWT.

- 4) Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- 5) Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat Islam.

**c. Tujuan**

- 1) Menghasilkan sumber insan yang memiliki kompetensi religius, moral, intelektual, berketerampilan dan profesional
- 2) Menghasilkan sumber insan yang mampu berfikir sistemik, team building, peran usaha, terampil berkomunikasi dan mengikuti perkembangan iptek.

**d. Nilai Dasar**

- 1) Menjaga kemurnian akidah tauhid dan melaksanakan syariat (sholat, dzikir dll).
- 2) Bersyukur, bersuka cita dan tidak mengeluh
- 3) Rendah hati, sederhana, apa adanya, memaafkan, tidak tersinggung dan tidak marah
- 4) Berfikir positif, berprasangka baik dan tidak bergunjing.
- 5) Berbuat baik, mengubah dan menjadi inspirasi.
- 6) Berempati dan memberikan solusi, bukan mengkritik atau mencela
- 7) Patuh terhadap pemimpin dan peraturan.

### 4.1.3 Uraian Struktur organisasi Universitas

#### 1) Rektor

Rektor	: Dr.H.Muhammad Isa Indrawan, SE, MM
Rektor 1	: Ir. Bhakti Alamsyah, Mt, Ph.D
Rektor 2	: Dra. Hj. Irma Fatmawati, Sh, M.Hum
Rektor 3	: Samrin, SE,MM

#### 2) Fakultas Sosial Sains

Dekan	: Dr.Surya Nita, S.H.,M.Hum
Ka. Prodi manajemen	: Nurafrina Siregar, SE, M.Si
Sek. Ka. Prodi	: Rindy Andika, SE., MM
Ka.prodi akuntansi	: Junawan SE., M.Si
Sek. Ka. Prodi EP	: Saimara Sebayang, SE.,M.Si
Ka. Prodi perpajakan	: Nina Andrianty Nst. SE., Ak, M.Si
Ka. Prodi ilmu hukum	:Abdul Rahman Maulana Srg, SH.,MH.Li

### 4.1.5 Penyajian Data

#### 4.1.5.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Objek pada penelitian ini adalah Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria. Pada penelitian ini kriteria yang dipakai untuk dijadikan sampel adalah Mahasiswa Akuntansi kelas Karyawan Jumat dan Sabtu dan Mahasiswa kelas Karyawan sore

UNPAB aktif angkatan 2016. Kuisisioner disebar dalam waktu satu minggu dan hasil yang didapatkan akan diolah untuk dilakukannya analisis data.

**Tabel 4.1 Distribusi Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Responden)</b>	<b>Persentase</b>
Kuisisioner yang disebar	105	100%
Kuisisioner yang tidak isi	0	0%
Kuisisioner yang digunakan	105	100%

*Sumber : Hasil Google Docs. 2019*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan kuesioner yang disebar sebanyak 105 Responden dan yang diisi dan layak untuk dilakukan pengujian sebanyak 105 Responden. Adapun data yang diperoleh mengenai responden adalah sebagai berikut :

a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Responden)</b>	<b>Persentase</b>
Perempuan	52	49,5%
Laki-laki	53	50,5%
Jumlah	105	100%

*Sumber : Hasil Google Docs. 2019*

Berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.2, diketahui bahwa dari jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 105 orang dimana responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan sebanyak 53 orang atau 50,5% dari pada Perempuan yang hanya sebanyak 52 orang atau 49,5%.

## b) Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

**Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Responden)</b>	<b>Persentase</b>
Kelas Karyawan Sore	50	47,6 %
Kelas Karyawan Jumat dan Sabtu	55	52,4%
Jumlah	105	100%

*Sumber : Hasil Google Docs. 2019*

Berdasarkan Kelas pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 105 orang dimana responden dengan kelas karyawan jumat dan sabtu lebih dominan sebanyak 55 orang atau 52,4% dari pada Kelas Karyawan Sore yang hanya sebanyak 50 orang atau 47,6 %.

**4.1.5.2 Uji Validitas Data**

Validitas data adalah tingkat keandalan dan kesahian alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan membandingkan dengan  $r$ -kritis = 0,3. Kalau korelasi anantara butir dengan skor total kurang dari 0,3. Maka butir dalam pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. (Rusiadi 2017: 106;113).

c) Hasil Uji Validitas *pilot project* (X1)

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas *pilot project* variabel Motivasi Kualitas (X1)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15,83	6,712	,526	,762
P2	16,20	5,856	,500	,789
P3	15,88	5,804	,716	,697
P4	15,85	7,105	,540	,760
P5	15,75	6,859	,631	,737

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS.2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *corrected item- total correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan Valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,3.

d) Hasil Uji Validitas *pilot project* (X2)

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas *pilot project* variabel Persepsi Biaya (X2)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13,58	4,763	,518	,495
P2	13,65	4,849	,462	,524
P3	13,83	5,738	,297	,607
P4	14,45	5,485	,290	,615
P5	14,30	5,549	,329	,593

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS.2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *corrected item- total correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan 2 tidak Valid karena nilai validitas dibawah 0,3 sehingga akan dikaji ulang.

e) Hasil Uji Validitas *pilot project* variabel (X3)

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas *pilot project* variabel Lama Pendidikan (X3)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15,08	6,020	,315	,641
P2	14,90	5,990	,439	,586
P3	15,28	5,179	,432	,587
P4	15,23	5,769	,397	,602
P5	14,93	5,866	,462	,576

*Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS.2019*

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *corrected item- total correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel X3 dinyatakan Valid karena nilai validitas masing-masing lebih besar dari 0,3.



f) Hasil Uji Validitas *pilot project* variabel (Y)

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas *pilot project* variabel Minat Mahasiswa (Y)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15,70	5,344	,477	,615
P2	15,88	5,753	,414	,643
P3	15,55	6,613	,198	,726
P4	16,03	4,435	,614	,541
P5	15,75	5,833	,529	,605

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS.2019

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai validitas terdapat pada kotak *corrected item- total correlation* yang berarti nilai skor setiap butir pertanyaan dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari satu (1) pertanyaan pada variabel Y dinyatakan 1 tidak Valid karena nilai validitas dibawah 0,3 sehingga akan dikaji ulang.

#### 4.1.5.3 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam pengambilan keputusan reabilitas, suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 (Rusiadi 2017: 107;115).

g) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel (X1)

**Tabel 4.8**

**Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Motivasi Kualitas (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,789 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak (5) butir pertanyaan pada variabel X1 dinyatakan Reliabel atau handal.

h) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel (X2)

**Tabel 4.9**

**Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Persepsi Biaya (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,624	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,624 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak (5) butir pertanyaan pada variabel X2 dinyatakan Reliabel atau handal.

- i) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Lama Pendidikan (X3)

**Tabel 4.10**

**Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Lama Pendidikan (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,651	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai Crobach's Alpha sebesar  $0,651 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak (5) butir pertanyaan pada variabel X3 dinyatakan Reliabel atau handal.

- j) Hasil Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Minat Mahasiswa (Y)

**Tabel 4.11**

**Uji Reabilitas *Pilot Project* variabel Minat Mahasiswa (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,683	5

Berdasarkan tabel diatas, hasil output SPSS diketahui nilai Crobach's Alpha sebesar  $0,683 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang telah diberikan pada responden sebanyak (5) butir pertanyaan pada variabel Y dinyatakan Reliabel atau handal.

#### **4.1.5.4 Deskripsi Variabel Penelitian**

Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan sebagai hasil penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa angkatan 2016 kelas karyawan sore dan kelas karyawan jumat dan sabtu Universitas Pembangunan Panca Budi di Kota

Medan sebanyak 105 orang. Dengan jumlah pertanyaan seluruhnya sebanyak 17 pertanyaan, yang terdiri dari item pertanyaan Variabel X1 (Motivasi Kualitas), Variabel X2 (Persepsi Biaya), Variabel X3 (Lama Pendidikan), dan Variabel Y (Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana). Setiap pertanyaan terdapat skala pengukuran alternatif, yaitu :

- a. Sangat Setuju dengan skor 5
- b. Setuju dengan skor 4
- c. Netral dengan skor 3
- d. Tidak Setuju dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

Dalam menjawab permasalahan penelitian kiranya diuraikan karakteristik sumber datanya, sehingga data yang dipergunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut lebih akurat. Maka dari itu penulis akan menguraikan karakteristik responden berdasarkan hasil analisis kuesioner yang terdapat dilampiran, jawaban-jawaban yang diperoleh akan diuraikan pada tabel berikut :

### **1. Variabel Motivasi Kualitas (X1)**

Pada variabel Motivasi Kualitas ini digunakan 5 butir pertanyaan. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap para mahasiswa dalam menanggapi program pascasarjana. Berikut ini hasil dari pengujian setiap pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Butir pertanyaan 1 dari variabel Motivasi Kualitas (X1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	19	18.1	18.1	19.0
4	59	56.2	56.2	75.2
5	26	24.8	24.8	100.0
Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, ver. 19,2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.12 responden diatas, yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,0%), menjawab Netral sebanyak 19 orang (18,1%), menjawab Setuju sebanyak 59 orang (56,2%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 26 orang (24,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak Mahasiswa yang setuju melanjutkan Program Pascasarjana untuk meningkatkan pemahaman akuntansi lingkungan bisnis.

**Tabel 4.13**

**Butir pertanyaan 2 dari variabel Motivasi Kualitas (X1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	1.9	1.9	1.9
2	3	2.9	2.9	4.8
3	17	16.2	16.2	21.0
4	61	58.1	58.1	79.0
5	22	21.0	21.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, ver. 19,2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.13 responden diatas, yang menjawab Sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (1,9%) menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (2,9%), menjawab Netral sebanyak 17 orang (16,2%), menjawab Setuju sebanyak 61 orang (58,1%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 22 orang (21,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak Mahasiswa yang setuju dengan memiliki

pendidikan pascasarjana akan memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti rumah dinas, mobil, dan lainnya.

**Tabel 4.14**

**Butir pertanyaan 3 dari variabel Motivasi Kualitas (X1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	2.9	2.9	2.9
2	2	1.9	1.9	4.8
3	19	18.1	18.1	22.9
4	63	60.0	60.0	82.9
5	18	17.1	17.1	100.0
Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS,2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.14 responden diatas, yang menjawab Sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (2,9%) menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (1,9%), menjawab Netral sebanyak 19 orang (18,1%), menjawab Setuju sebanyak 63 orang (60,0%) dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 orang (17,1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak Mahasiswa yang setuju dengan memiliki pendidikan pascasarjana dapat meningkatkan kemampuan analitis, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.

**Tabel 4.15**

**Butir pertanyaan 4 dari variabel Motivasi Kualitas (X1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	1.9	1.9	1.9
2	2	1.9	1.9	3.8
3	12	11.4	11.4	15.2
4	77	73.3	73.3	88.6
5	12	11.4	11.4	100.0
Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.15 responden diatas, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (1,9%) menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (1,9%) menjawab Netral sebanyak 12 orang (11,4%) Menjawab Setuju sebanyak 77 orang (73,3%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (11,4%). Jadi

dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa pendidikan pascasarjana dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan ilmu akuntansi

**Tabel 4.16**

**Butir pertanyaan 5 dari variabel Motivasi Kualitas (X1)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	4.8	4.8	4.8
3	17	16.2	16.2	21.0
4	60	57.1	57.1	78.1
5	23	21.9	21.9	100.0
Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Bedasarkan hasil tabel 4.16 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (4,8%) menjawab Netral sebanyak 17 orang (16,2%) Menjawab Setuju sebanyak 60 orang (57,1%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang (21,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa Pasacasarjana (S2) diperlukan untuk meningkatkan jenjang karir di perusahaan tempat mereka bekerja.

## 2. Persepsi Biaya (X2)

Pada variabel Persepsi Biaya ini digunakan 3 butir pertanyaan. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap para mahasiswa dalam menanggapi biaya untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi. Berikut ini hasil dari pengujian setiap pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 4. 17**

**Butir pertanyaan 1 dari variabel Persepsi Biaya (X2)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	9	8.6	8.6	8.6
3	31	29.5	29.5	38.1
4	48	45.7	45.7	83.8
5	17	16.2	16.2	100.0
Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.17 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (8,6%) menjawab Netral sebanyak 31 orang (29,5%) Menjawab Setuju sebanyak 48 orang (45,7%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (16,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa diperlukan biaya perkuliahan yang relatif tinggi untuk memperoleh gelar pascasarjana akuntansi.

**Tabel 4. 18**  
**Butir pertanyaan 2 dari variabel Persepsi Biaya (X2)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	6.7	6.7	6.7
3	28	26.7	26.7	33.3
4	53	50.5	50.5	83.8
5	17	16.2	16.2	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.18 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 7 orang (6,7%) menjawab Netral sebanyak 28 orang (26,7%) Menjawab Setuju sebanyak 53 orang (50,5%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang (16,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa Perlu biaya administrasi dan registrasi yang cukup mahal untuk mengikuti program pascasarjana.

**Tabel 4. 19**  
**Butir pertanyaan 3 dari variabel Persepsi Biaya (X2)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	11	10.5	10.5	11.4
3	38	36.2	36.2	47.6
4	49	46.7	46.7	94.3
5	6	5.7	5.7	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020



Bedasarkan hasil tabel 4.19 responden diatas, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,0%) menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang (10,5%) menjawab Netral sebanyak 38 orang (36,2%) Menjawab Setuju sebanyak 49 orang (46,7%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (5,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa biaya pembelian buku dan peralatan relatif banyak dan tidak terjangkau dalam melanjutkan program pascasarjana.

### 3. Lama Pendidikan (X3)

Pada variabel Lama Pendidikan ini digunakan 5 butir pertanyaan. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap para mahasiswa dalam menanggapi waktu dalam menjalankan program pascasarjana. Berikut ini hasil dari pengujian setiap pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 4. 20**  
**Butir pertanyaan 1 dari variabel Lama Pendidikan (X3)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5.7	5.7	5.7
	3	29	27.6	27.6	33.3
	4	59	56.2	56.2	89.5
	5	11	10.5	10.5	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Bedasarkan hasil tabel 4.20 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang (5.7%) menjawab netral sebanyak 29 orang (27.6%) menjawab setuju sebanyak 59 orang (56.2%), dan menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang (10.5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju

bahwa Waktu 2-3 tahun dalam menempuh program pascasarjana relatif tidak terlalu terlama.

**Tabel 4. 21**  
**Butir pertanyaan 2 dari variabel Lama Pendidikan (X3)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	8.6	8.6	8.6
	3	21	20.0	20.0	28.6
	4	61	58.1	58.1	86.7
	5	14	13.3	13.3	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.21 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (8,6%) menjawab netral sebanyak 21 orang (20%) menjawab setuju sebanyak 61 orang (58.1%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang (13.3%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa Bukan hal yang mudah untuk dapat lulus dalam pendidikan program pascasarjana.

**Tabel 4. 22**  
**Butir pertanyaan 3 dari variabel Lama Pendidikan (X3)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	14	13.3	13.3	13.3
	3	40	38.1	38.1	51.4
	4	47	44.8	44.8	96.2
	5	4	3.8	3.8	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.22 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 orang (13.3%) menjawab netral sebanyak 40 orang (38.1%) menjawab setuju sebanyak 47 orang (44.8%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 4 orang (3.8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang

Setuju bahwa Rentang lama pendidikan relatif terlalu panjang dalam melanjutkan program pascasarjana.

**Tabel 4. 23**  
**Butir pertanyaan 4 dari variabel Lama Pendidikan (X3)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	27	25.7	25.7	25.7
	3	25	23.8	23.8	49.5
	4	47	44.8	44.8	94.3
	5	6	5.7	5.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.23 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 27 orang (25.7%) menjawab netral sebanyak 25 orang (23.8%) menjawab setuju sebanyak 47 orang (44.8%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang (5.7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa dengan menjalankan kuliah sambil bekerja dapat memperlama lulus program pascasarjana.

**Tabel 4. 24**  
**Butir pertanyaan 5 dari variabel Lama Pendidikan (X3)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	7.6	7.6	7.6
	3	24	22.9	22.9	30.5
	4	66	62.9	62.9	93.3
	5	7	6.7	6.7	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.24 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang (7.6%) menjawab netral sebanyak 24 orang (22.9%) menjawab setuju sebanyak 66 orang (62.9%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang (6.7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa

Waktu 3 tahun sudah relatif terlalu lama untuk menjalani lama pendidikan program pascasarjana.

#### 4. Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi

Pada variabel Minat Mahasiswa ini digunakan 4 butir pertanyaan. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat masing masing para mahasiswa dalam melanjutkan program pascasarjana. Berikut ini hasil dari pengujian setiap pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 4. 25**

**Butir pertanyaan 1 dari variabel Minat Mahasiswa (Y)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1.9	1.9	1.9
	3	5	4.8	4.8	6.7
	4	59	56.2	56.2	62.9
	5	39	37.1	37.1	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.25 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (1.9%) menjawab netral sebanyak 5 orang (4.8%) menjawab setuju sebanyak 59 orang (56.2%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (37.1%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa mereka tertarik mengikuti program pascasarjana karena program pascasarjana merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.

**Tabel 4. 26****Butir pertanyaan 2 dari variabel Minat Mahasiswa (Y)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	3.8	3.8	3.8
	3	12	11.4	11.4	15.2
	4	65	61.9	61.9	77.1
	5	24	22.9	22.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.26 responden diatas, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang (3.8%) menjawab netral sebanyak 12 orang (11.4%) menjawab setuju sebanyak 65 orang (61.9%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (22.9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa mereka tertarik dan berniat menekuni program pascasarjana setelah lulus starta satu (S1).

**Tabel 4. 27****Butir pertanyaan 3 dari variabel Minat Mahasiswa (Y)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	3	2.9	2.9	3.8
	3	13	12.4	12.4	16.2
	4	64	61.0	61.0	77.1
	5	24	22.9	22.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.27 responden diatas, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%) menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (2.9%) menjawab netral sebanyak 13 orang (12.4%) menjawab setuju sebanyak 64 orang (61%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (22.9%). Jadi

dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa mereka tertarik melanjutkan S2 untuk meningkatkan status sosial dan keluarga.

**Tabel 4.28**

**Butir pertanyaan 4 dari variabel Minat Mahasiswa (Y)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	2	1.9	1.9	2.9
	3	11	10.5	10.5	13.3
	4	67	63.8	63.8	77.1
	5	24	22.9	22.9	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

*Sumber : Hasil olah SPSS ver. 19, 2020*

Berdasarkan hasil tabel 4.28 responden diatas, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1.0%) menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (1.9%) menjawab netral sebanyak 11 orang (10.5%) menjawab setuju sebanyak 67 orang (63.8%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (22.9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang Setuju bahwa mereka melanjutkan program pascasarjana untuk meningkatkan pengetahuan dibidang akuntansi keuangan dan biaya.

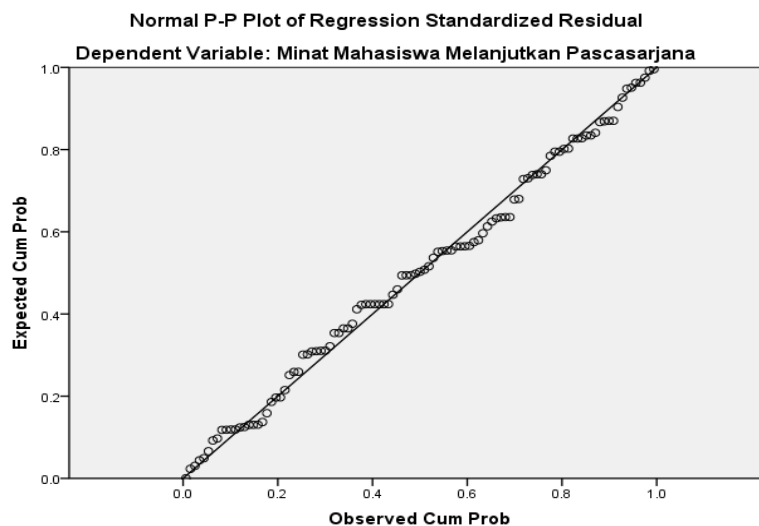
#### **4.1.6 Analisis dan Evaluasi**

##### **4.1.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik menjadi tidak valid jika asumsi tersebut dilanggar. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dideteksi melalui Analisa grafik hasil pengolahan SPSS. Hasil pengolahan SPSS tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini :

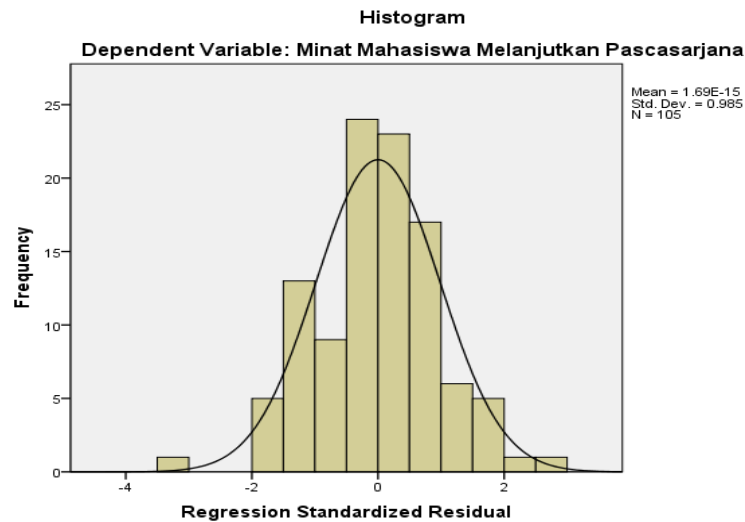


*Sumber : Hasil Olah SPSS ver. 19, 2020*

**Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana.**

Berdasarkan gambar 4.2 Diatas, untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data untuk Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan ke variabel Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana menyebar berada sekitar garis diagonal

sehingga data telah berdistribusi secara normal.



Sumber : Hasil Olah SPSS ver. 19, 2020

**Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana**

Berdasarkan gambar 4.3 diatas untuk hasil pengujian normalitas data menggunakan gambar histogram berdistribusi secara normal, dimana garis tersebut membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang di tengah.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dapat diketahui dengan cara menganalisis nilai *tolerance* serta *variance inflation factor (VIF)* dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau dengan nilai  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. (Rusiadi 2017: 154).



**Tabel 4. 29 Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.022	1.542		5.850	.000		
	Motivasi Kualitas	.502	.061	.641	8.252	.000	.954	1.048
	Persepsi Biaya	.227	.081	.219	2.789	.006	.932	1.073
	Lama Pendidikan	-.002	.061	-.003	-.034	.973	.920	1.086

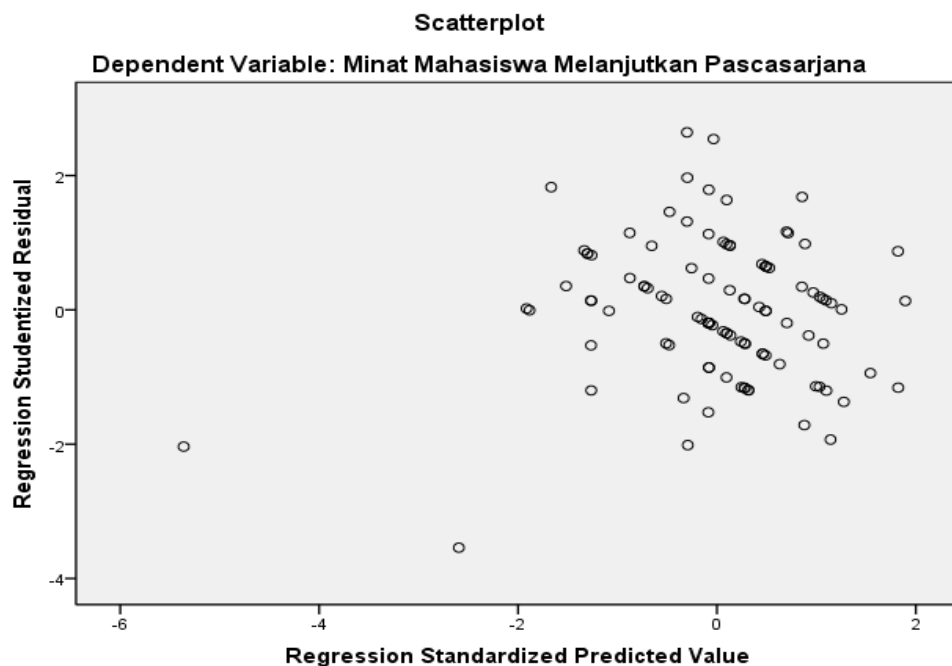
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana

Sumber : Hasil Olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan tabel 4.29 diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* pada Motivasi Kualitas (X1) sebesar  $0.954 > 0,10$  lalu pada Persepsi Biaya (X2) sebesar  $0.932 > 0,10$  dan pada Lama Pendidikan(X3) sebesar  $0.920 > 0,10$  Kemudian dapat juga dilihat nilai VIF Motivasi Kualitas (X1) sebesar  $1.048 < 10$ , pada Persepsi Biaya (X2) sebesar  $1.073 < 10$  , dan pada Lama Pendidika (X3) sebesar  $1.086 < 10$  maka dari hasil nilai *tolerance* dan VIF dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dilihat dari scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Model yang baik jika didapatkan pola tertentu pada grafik, seperti menumpuk ditengah atau menyempit kemudian melebar.( Rusiadi, 2017: 157).



*Sumber : Hasil Olah SPSS ver. 19, 2020*

**Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana**

Berdasarkan dari gambar 4.4 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau garis tertentu, sebaran data ada disekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini terbebas dari masalah heterokedastisitas, atau dengan perkataan lain yaitu variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

#### **4.1.7 Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.7.1 Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka uji hipotesis yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linier

berganda adalah metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 4.30 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.022	1.542		5.850	.000
	Motivasi Kualitas	.502	.061	.641	8.252	.000
	Persepsi Biaya	.227	.081	.219	2.789	.006
	Lama Pendidikan	-.002	.061	-.003	-.034	.973

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Melanjutkan Pascasarjana  
 Sumber : Hasil Olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan tabel 4.30 diperoleh nilai regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 9.022 + 0.502X_1 + 0.227X_2 - 0.002X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah:

1. Setiap variabel independen dianggap konstan maka nilai Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana (Y) adalah sebesar 9,022
2. Setiap variabel bebas (X1) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka variabel terikat (Y) akan mengalami Kenaikan sebesar 0,502
3. Setiap variabel bebas (X2) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka variabel terikat (Y) akan mengalami Kenaikan sebesar 0,227
4. Setiap variabel bebas (X3) mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka variabel terikat (Y) akan mengalami Penurunan sebesar 0,002

#### 4.1.7.2 Uji T (Parsial)

Uji statistik T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial Antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel terikat dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 (Rusiadi 2017: 257).

**Tabel 4.31 Hasil Uji - T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.022	1.542		5.850	.000
	Motivasi Kualitas	.502	.061	.641	8.252	.000
	Persepsi Biaya	.227	.081	.219	2.789	.006
	Lama Pendidikan	-.002	.061	-.003	-.034	.973

Sumber : Hasil Olah SPSS ver. 19, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.31 diatas dapat diketahui bahwa nilai uji-t dari masing-masing variabel ialah:

- 1) Nilai t hitung Motivasi Kualitas sebesar  $8,252 > t$  tabel  $2,000$  ( $n-4=105-4= 101$ ,  $\alpha 5\%$ ) Kemudian nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh secara parsial terhadap Minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana.
- 2) Nilai t hitung Persepsi Biaya sebesar  $2,789 > t$  tabel  $2,000$  ( $n-4=105-4= 101$ ,  $\alpha 5\%$ ) Kemudian nilai signifikan  $0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Biaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana.
- 3) Nilai t hitung Lama Pendidikan sebesar  $0,034 < 2,000$  ( $n-4=105-4= 101$ ,  $\alpha 5\%$ ) Kemudian nilai signifikan  $0,973 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan

bahwa Lama Pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana.

#### 4.1.7.3 Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung  $>$  dari pada F tabel berarti ada alasan kuat untuk menerima hipotesis satu ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), begitu pula sebaliknya. Dengan menggunakan uji signifikan juga bisa dilakukan yaitu apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, berarti ada alasan untuk menerima hipotesis satu ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), demikian pula sebaliknya. (Rusiadi 2017: 258 ).

**Tabel 4.32 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.505	3	55.835	24.131	.000 <sup>a</sup>
	Residual	233.695	101	2.314		
	Total	401.200	104			

a. Predictors: (Constant), Lama Pendidikan, Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Melanjutkan Pascasarjana

Sumber : Hasil Olah SPSS ver, 19. 2020

Berdasarkan tabel 4.32 diatas, maka dapat dilihat estimasi signifikan uji f secara simultan. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung sebesar  $24.131 > F$  tabel 2.69 (n-k-1 kesalahan 5%) Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak nilai profitabilitas sig.  $0.000 < 0.05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Motivasi Kualitas (X1), Persepsi Biaya (X2), dan Lama Pendidikan (X3)

berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana.

#### 4.1.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Interpretasi koefisien determinasi juga bisa dijelaskan oleh nilai *adjusted R-square* yang menghasilkan nilai lebih efisien karena mampu menjelaskan adanya variasi error dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. (Rusiadi 2017: 257).

**Tabel 4.33 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.418	.400	1.521

a. Predictors: (Constant), Lama Pendidikan, Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya

b. Dependent Variable: Minat mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana

Sumber : Hasil Olah SPSS ver. 19, 2019

Berdasarkan tabel 4.33 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0.400 atau 40% yang artinya variabel independen (Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan) mampu menjelaskan variabel dependen (Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana) sebesar 40%. Sedangkan sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel Motivasi Kualitas (X1), Persepsi Biaya (X2), Lama Pendidikan (X3) dan Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana (Y) pada Universitas Pembangunan Panca Budi kota Medan.

**Tabel 4. 34 Hasil Pengujian Hipotesis**

<b>Kode</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>
H1	Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana	Diterima
H2	Persepsi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana	Ditolak
H3	Lama Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana	Ditolak
H4	Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, Lama Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pasca Sarjana Akuntansi.	Diterima

### 4.2.1 Hasil penelitian Uji-t

- a. Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana

Motivasi kualitas merupakan pendorong suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang di tekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. (Fahmi, 2013).

Hasil uji- t pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana, hal ini sejalan dengan penelitian Abdillah (2011) yang berjudul pengaruh motivasi kualitas dan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

b. Persepsi Biaya terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana

Persepsi biaya merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka terhadap keseluruhan pengorbanan biaya yang dikeluarkan baik itu oleh orangtua atau mahasiswa itu sendiri untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai akhir pendidikan tersebut. (widilestariningtyas dkk, 2012)

Hasil uji- t pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Azis (2017) yang berjudul pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi masa studi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi.

c. Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana

Lama pendidikan merupakan serangkaian proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan pascasarjana akuntansi dan akan mendapatkan gelar sarjana. (Mandy, 2014)



Hasil uji- t pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Lama Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana, hal ini sejalan dengan penelitian Prasastiningsih (2015) yang berjudul pengaruh motivasi, persepsi biaya dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pasca magister ilmu akuntansi.

#### 4.2.2 Hasil Penelitian Uji F

Minat dapat tumbuh dalam diri seseorang secara alamiah maupun mendapat pengaruh positif lingkungan. Minat juga memiliki pengaruh besar terhadap bakat. Artinya, minat akan dapat mengarahkan penyaluran bakat dalam diri seseorang. Orang yang berminat terhadap sesuatu kegiatan seni misalnya, hal ini dapat membantu dirinya untuk mengembangkan potensi bakat yang telah ia miliki di bidang olah suara. (Rahmat, 2018:163).

Berdasarkan hasil olah SPSS diatas dapat dilihat estimasi signifikan dengan uji f secara simultan. Berdasarkan tabel 4.32 diatas dapat diketahui nilai profitabilitas sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Motivasi Kualitas (X1), Persepsi Biaya (X2), dan Lama Pendidikan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini untuk menguji apakah Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan memiliki pengaruh atau tidak terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi kota Medan. Pada Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yang akan dihubungkan. Sampel yang digunakan 105 responden. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji-t dan Uji F setelah sebelumnya dilakukan Uji Kualitas Data dan Uji Asumsi Klasik. Setelah dilakukan pengujian maka didapatkan hasil dibawah ini:

1. Secara Parsial, Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi.
2. Secara Parsial, Persepsi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi.
3. Secara Parsial, Lama Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana.
4. Secara Simultan, Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, Lama Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang bisa disampaikan adalah :

1. Merekomendasikan untuk Peneliti selanjutnya agar tidak hanya mahasiswa/I akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi, namun dari perguruan tinggi lainnya sehingga penelitian ini nantinya bisa digunakan lebih luas lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan faktor – faktor atau variabel lainnya yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi, seperti motivasi berprestasi, motivasi mendapatkan gelar, motivasi karir dan sebagainya dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi pembahasannya agar penelitian ini menjadi lebih baik kedepannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Elia. (2011). *Pengaruh Motivasi Kualitas dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) (studi empiris pada : PTN dan PTS Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) se-Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model. *Business and Management Horizons*, 5(2), 49-59.
- Aspan, H., E.S. Wahyuni, S. Effendy, S. Bahri, M.F. Rambe, dan F.B. Saksono. (2019). "The Moderating Effect of Personality on Organizational Citizenship Behavior: The Case of University Lecturers". *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, Volume 8 No. 2S, pp. 412-416.
- Azis, Ariandi. (2017). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Massa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi (survei pada perguruan tinggi Universitas Lampung (UNILA)) Bandar Lampung*
- Daulay, M. T. (2019). Effect of Diversification of Business and Economic Value on Poverty in Batubara Regency. *KnE Social Sciences*, 388-401.
- Fahmi, Irham. (2013). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Febrina, A. (2019). MOTIF ORANG TUA MENGUNGGAH FOTO ANAK DI INSTAGRAM (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek). *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(1), 55-65.
- Hamzah, Uno, (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Hanggreni, Dewi (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harianto, H., Rahayu, S., & Saragih, M. G. (2019, December). Improved Marketing Performance and Product Innovation for The Optimization of Competitive Advantage. In *Journal of International Conference Proceedings* (Vol. 2, No. 3, pp. 79-84).
- Hasibuan, H. A., Purba, R. B., & Siahaan, A. P. U. (2016). Productivity assessment (performance, motivation, and job training) using profile matching. *SSRG Int. J. Econ. and Management Stud*, 3(6).
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant "Melayu" in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Ismail, Mutia dan Lestari, B. Evi. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPT)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume XVI Tahun 1 April*

- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI
- Karina Pradityas Putri. (2011). *Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi FE Universitas Diponegoro Semarang.
- Kusumaningtyas, Ika (2007). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Tugas Akhir. Semarang: FE UNNES.
- Kusumastuti, Rita dan Indarto, Waluyo. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal nominal Vol. 2, No. 2*
- Lestario, F., & Siboro, A. (2019). Enhance model intrinsic motivation and coepetence for nmeasuring employee's performance hospitalsmartha friska multatuli.
- Ling, Jonathan dan Catling, Jonathan. (2012). *Psikologi Kognitif (alih bahasa: Noomalasari Fajar Widuri)*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama
- Malikhah, I. (2019). PENGARUH MUTU PELAYANAN, PEMAHAMAN SISTEM OPERASIONAL PROSEDUR DAN SARANA PENDUKUNG TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Mandy, Frantz Arno. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Pane, D. N. (2018). ANALISIS PENGARUH BAURAN PEMASARAN JASA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN TEH BOTOL SOSRO (STUDI KASUS KONSUMEN ALFAMART CABANG AYAHANDA). *JUMANT*, 9(1), 13-25.
- Pramono, C. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR HARGA OBLIGASI PERUSAHAAN KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 62-78.
- Puritan, Nisa. (2013). Motivasi Mahasiswa S1 Akuntansi 2009 pada Universitas Negeri Surabaya untuk Melanjutkan Pendidikan (PPAk dan S2 Akuntansi). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 1 (2)
- Rahayu Sri, dan Rusmawan Wedi R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto
- Rahmat, Pupu Saeful. (2018). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

- Rianto, H. (2019). Produk Asuransi Syariah Prudential (Pru Link Syariah) Dalam Tinjauan Syariat Islam. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Rivai, Veithzal. (2003). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusiadi, et al. (2017). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amor Lisrel*. Medan:USU Press
- Saputra, Wiko. (2006). *Kuliah Itu Gampang*. Cibubur:Visimedia
- Setiawan, A. (2019). ANALISIS PENGUKURAN NILAI OVERALL EQUIPMENT EFFECTIVENESS (OEE) PADA MESIN PRESS BATU BATA (Studi Kasus pada Unit Usaha Mesin Press Muhammad Kuwat) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Sunyoto, Danang. (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Supriadi, Dedi. (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Wakhyuni, E. (2018). KEMAMPUAN MASYARAKAT DAN BUDAYA ASING DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LOKAL DI KECAMATAN DATUK BANDAR. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 25-31.
- Waruwu, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara. *JUMANT*, 10(2), 1-14.
- Wibowo (2013). *Perilaku dalam Organisasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widiastuti, Sri Wahyuni dan Suryaningsum, Sri. (2005). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*
- Widilestariningtyas, Ony. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyastuti, Widyawati, dkk dan Juliana. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Yuneriya, Nanda Estie, Sarwono, Aris Eddy dan Kristanto, Djoko. (2013).

Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13*

